

**ANALISIS GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM
BINTANG DI SURGA KARYA NOAH DAN HUBUNGANNYA DENGAN
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh:

GUD SUTRISNO

NIM : 19110014



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN AKADEMIK
2023**

**ANALISIS GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM
BINTANG DI SURGA KARYA NOAH DAN HUBUNGANNYA DENGAN
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

**diajukan Kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana**

Oleh

**GUD SUTRISNO
NIM: 19110014**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM
BINTANG DI SURGA KARYA NOAH DAN HUBUNGANNYA DENGAN
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

Oleh

GUD SUTRISNO
NIM: 19110014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.
NIDN. 0706108701

Pembimbing II,



Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd.
NIDN. 0727028703

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM *BINTANG DI SURGA* KARYA NOAH DAN HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

GUD SUTRISNO

NIM: 19110014






Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal, 07 Agustus 2023

dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Ketua	: <u>Fitri Nurdianingsih, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN 0729058701	()
Sekretaris	: <u>Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.</u> NIDN 0706108701	()
Anggota	: 1. <u>Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.</u> NIDN 0706108701	()
	: 2. <u>Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN 0706058801	()
	: 3. <u>Nur Rohman, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN 0713078301	()

Mengesahkan

Rektor IKIP PGRI Bojonegoro

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gud Sutrisno
NIM : 19110014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas : Pendidikan Bahasa Dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik Sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, baik Sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 27 Juli2023

Yang Membuat Pernyataan



Gud Sutrisno

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur alhamdulillah kepada Allah SWT. Dan atas dukungan serta Doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu saya turut mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa, karena hanya atas izin dan karunia-NYA maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai tepat pada waktunya.
2. Untuk keluarga terutama kedua orang tua dan saudaraku yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat penuh dalam hidupku.
3. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2019 khususnya program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Untuk para sahabat yang selalu ada dan memberikan dukungan penuh dalam menuntaskan skripsi ini.

MOTO

*“Bermimpilah yang tinggi, tapi jangan berusaha menggapai mimpi tersebut,
melainkan berusaha melampauinya”*

(Anies Baswedan)

ABSTRAK

Sutrisno, G. 2023. Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam *Album Bintang Di Surga* Karya Noah Dan Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., (II) Moh. Fuadul Matin, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci- gaya Bahasa, lirik lagu

Penelitian yang berjudul “Analisis gaya Bahasa pada lirik lagu dalam album *Bintang di Surga* karya Noah” ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan dan menjelaskan gaya Bahasa dalam lirik lagu pada album *Bintang di Surga* karya Noah (2) Mendeskripsikan dan menjelaskan lirik lagu dalam album *Bintang di Surga* karya Noah dan hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah gaya Bahasa yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Bintang di Surga* karya Noah sedangkan sumber datanya adalah lirik lagu dalam album *Bintang di Surga* karya Noah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik baca dan Teknik catat. Teknik analisis data melalui 3 (tiga) tahap, yaitu Teknik triangulasi sumber, Teknik triangulasi Teknik, dan Teknik triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini adalah lirik lagu dalam album *Bintang di Surga* karya Noah sebanyak 8 lirik lagu yang telah dianalisis menghasilkan 30 gaya Bahasa atau majas. Gaya Bahasa atau majas tersebut meliputi majas pertentangan yang terdiri dari 2 data, yaitu *antithesis* sebanyak 1 data, dan *kontradiksi interminus* sebanyak 1 data. Majas perbandingan yang terdiri dari 15 data, yaitu *metafora* sebanyak 1 data, *simile* sebanyak 1 data, *hiperbola* sebanyak 3 data, dan *personifikasi* sebanyak 7 data majas penegasan yang terdiri dari 16 data, yaitu *repetisi* sebanyak 5 data, *retoris* sebanyak 4 data, *klimaks* sebanyak 1 data, *asindeton* sebanyak 5 data, dan *polisindeton* sebanyak 1 data.

ABSTRACT

Sutrisno, G. 2023. Analysis of Language Style in Song Lyrics on Noah's Album Bintang Di Langit and its Relationship to Indonesian Language Learning in High School. Thesis, Language and Arts Education Study Program, IKIP PGRI Bojonegoro. Advisor (I) Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., (II) Moh. Fuadul Matin, S.Pd.,M.Pd.

Keywords- language style, song lyrics

The research entitled "Analysis of style of language in the song lyrics in Noah's album Bintang in Heaven" aims to (1) Describe and explain the style of language in the song lyrics on Noah's album Bintang in Heaven (2) Describe and explain the song lyrics in the Bintang album in Heaven by Noah and its relation to learning Indonesian in high school.

This research is a qualitative research in that this research uses a qualitative descriptive approach. The data in this study is the style of language contained in the song lyrics in Noah's album Bintang di Heaven, while the data source is the song lyrics in Noah's album Bintang di Heaven. Data collection techniques in this study used reading techniques and note-taking techniques. Data analysis techniques go through 3 (three) stages, namely source triangulation techniques, technical triangulation techniques, and time triangulation techniques.

The results of this research are 8 song lyrics in the album Bintang di Langit by Noah which have been analyzed to produce 30 styles of language or figurative language. The figurative language or figure of speech includes a figure of speech of contradiction which consists of 2 data, namely 1 data of antithesis, and 1 data of interminus contradiction. Figure of comparison which consists of 15 data, namely 1 data of metaphor, 1 data of simile, 3 data of hyperbole, and 7 data of personification. 1 data, 5 data asindeton, and 1 data polysyndeton.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, hidayah, serta inayahnya_Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu dalam Album *Bintang Di Surga* Karya Noah dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW yang membimbing kita semua dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah yakni *addinul islam*. Penelitian ini di maksudkan sebagai syarat untuk menyelesaikan program S1 (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.

Peneliti menyadari dalam penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini terutama kepada:

1. Ketua Yayasan IKIP PGRI Bojonegoro, Bapak Drs. Mulyono, M.M.Pd. atas nasihat dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti selama belajar di IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Ibu Fitri Nurdianingsih, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni.
4. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus dosen pembimbing I yang telah dengan sabar berkenan memberikan masukan atau tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penelitian skripsi ini.
5. Bapak Moh. Fuadul Matin, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing dan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penelitian skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang saya peroleh selama mengikuti perkuliahan.
7. Teman-teman Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia Angkatan 2019 yang tidak bisa saya sebutkan Namanya satu persatu. Terimakasih atas pertemanannya selama ini yang sudah mau menerima saya dengan baik. Kalian luar biasa.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan semua pihak yang telah bersedia membantu dalam menuntaskan proses penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bojonegoro, 07 Agustus 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoretis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	9
E. Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Hakikat Karya Sastra	12
2. Hakikat Musik	32
3. Hubungan Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album <i>Bintang Di Surga</i> Karya Noah Dan Hubungannya Dengan	

Pembelajaran Bahasa Indonesia	
Di SMA	35
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Pendekatan Penelitian.....	42
B. Kehadiran Peneliti	43
C. Sumber Data	43
D. Prosedur Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	47
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	48
BAB IV PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN,	
DAN PEMBAHASAN	51
A. Paparan Data.....	51
B. Temuan Penelitian	57
C. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	74
A. Simpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR RUJUKAN.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	41
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Aspek Gaya Bahasa	45
Tabel 4.1 Analisis Gaya Bahasa.....	51
Tabel 4.2 Relevansi Gaya Bahasa Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA	55
Tabel 4.3 Jumlah Hasil Analisis Gaya Bahasa.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Sampul Album.....</i>	83
<i>Lampiran 2 Biografi Grup Band Dan Personilnya.....</i>	84
<i>Lampiran 3 RPP.....</i>	92
<i>Lampiran 4 Lirik Lagu.....</i>	115
<i>Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Bimbingan</i>	125
<i>Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi.....</i>	126

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketika kita berbicara mengenai seni, maka tidak akan terlepas dari sebuah keindahan yang timbul dari hidup perasaannya yang bersifat indah sehingga menggerakkan jiwa perasaan manusia. Bahkan semua hal yang ada di kehidupan ini bisa dikatakan sebagai sebuah seni. Seni itu sendiri merupakan sebuah keindahan. Selain itu, seni juga dapat diartikan sebagai penciptaan dari segala macam hal, karena keindahan bentuknya orang menjadi senang, orang menjadi bahagia untuk melihat atau mendengarnya.

Menurut pendapat Dewantara (dalam Astuti, 1997:3). Seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dan hidup perasaannya serta bersifat indah hingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia. Pendapat di atas dipertegas oleh Popo Iskandar yang berpendapat bahwa: seni adalah alat pengutaraan suara hati si pencipta dalam kesadaran hidup berkelompok. Selaras dengan pengertian di atas Rusliana (1982) memberikan Batasan tentang seni yaitu” seni adalah hasil karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinya, disajikan secara indah dan menarik sehingga merangsang timbulnya pengalaman baik manusia yang menghayatinya. Salah satu dari sekian banyak seni yang berkembang di masyarakat yang sering kita dengar adalah seni musik. Menurut Sousa(2012:258) musik dapat memberikan efek yang kuat pada otak manusia dengan cara menstimulasi intelektual dan emosional. Musik merupakan tatanan indah yang terdiri dari lirik, nada dan irama. Ketika unsur tersebut digabungkan menjadi satu maka akan terbentuk sebuah keindahan yang dinamakan sebuah lagu. Bentuk dan hasil pekerjaan seni secara kreatif yang menggunakan manusia dikehidupannya sebagai objeknya dengan menggunakan bahasanya sebagai medianya disebut Karya sastra Silfia, et al (2018).

Karya sastra merupakan wujud ekspresi pengarang dalam mengungkapkan pergolakan hatinya terhadap kehidupan yang dituangkan dalam bentuk kata-kata. Kata-kata tersebut disusun sedemikian rupa, sehingga membentuk kata yang indah. Menurut Noor (2010:9) karya sastra adalah sebagai karya seni yang bersifat kreatif, artinya sebagai hasil ciptaan manusia yang berupa karya sastra bersifat estetis (dalam arti seni). Karya sastra baru dapat dikatakan memiliki nilai seni apabila di dalamnya terdapat kesepadanan antara bentuk dan isinya. Bentuk bahasanya baik, indah, dan susunan beserta isinya dapat menarik hati penikmatnya. Bentuk dan isi sastra harus saling mengisi, yaitu dapat menimbulkan kesan yang mendalam dihati para pembacanya sebagai perwujudan nilai-nilai karya seni. Apabila isi tulisan baik tetapi cara pengungkapan bahasanya buruk, karya tersebut sulit menarik penikmatnya. Oleh karena itu penguasaan Bahasa dalam karya sastra sangatlah penting. Bahasa merupakan media pengarang dalam mengekspresikan karya sastra.

Dalam karya sastra terdapat gaya Bahasa menurut Muljana merupakan susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis sehingga, menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca (Pradopo, 2009:93). gaya Bahasa merupakan Bahasa indah yang diciptakan pengarang untuk menimbulkan kesan-kesan tertentu kepada pembaca. Kesan – kesan tersebut berupa penghalusan, pengasaran, ungapan kelebihan, sindiran, kerendahan hati, maupun pujian adanya gaya Bahasa akan membuat karya sastra menjadi menarik perhatian, menimbulkan kesegaran, dan menimbulkan kejelasan gambaran angan. Gaya Bahasa dapat dijadikan sebagai salah satu indikator dalam menilai kepribadian, karakter, dan kemampuan seseorang dalam mempergunakan Bahasa. Semakin baik gaya Bahasa seseorang, semakin baik pula penilaian orang terhadapnya. Sebaliknya, semakin buruk gaya Bahasa seseorang, semakin buruk pula penilaian orang lain padanya (Keraf, 2007,p.113). pemakaian gaya Bahasa juga menunjukkan kekayaan kosa kata pemakainya, itulah sebabnya pembelajaran gaya Bahasa

merupakan suatu Teknik penting untuk mengembangkan kosa kata peserta didik (Tarigan 2013:5).

Unsur pembangun puisi memiliki unsur yang jalin - menjalin atau saling berkaitan satu sama lain, sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh dan tak terpisahkan. Didalam puisi terdapat dua unsur pembangun, diantaranya adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

Unsur intrinsik puisi. Unsur intrinsik puisi adalah unsur-unsur yang berada di dalam karya sastra dan mempengaruhi kehadiran karya sastra sebagai karya seni. Pengkajian unsur intrinsik mencakup: (a) diksi, (b) imaji, (c) Bahasa figurative (majas), (d) bunyi, (e) rima, (f) ritme (irama), dan (g) tema. Masing - masing dijelaskan sebagai berikut: 1) diksi atau pilihan kata menurut Waluyo (1987:73) menegaskan bahwa dalam puisi, penyair sangat cermat dalam memilih kata-kata yang ditulis harus dipertimbangkan maknanya, komposisi dalam rima dan irama, kedudukan kata itu di tengah konteks kata lainnya, dan kedudukan kata dalam keseluruhan puisi itu. Oleh sebab itu, disamping memilih kata yang tepat, penyair juga mempertimbangkan urutan katanya dan kekuatan atau daya magis dari kata-kata tersebut. Kata - kata diberi makna baru dan yang tidak bermakna diberi makna menurut kehendak penyair. 2) imaji pengimajian menurut (Waluyo, 1987:79) ditandai dengan penggunaan kata yang konkret dan khas. Imaji yang di timbulkan ada tiga macam, yakni imaji visual, imaji auditif, dan imaji taktil(cita rasa). Ketiganya digambarkan atas bayangan konkret apa yang dapat kita hayati secara nyata. 3) Bahasa figuratif (majas) penyair menggunakan Bahasa yang bersusun-susun atau berfigura sehingga disebut Bahasa figuratif. Bahasa figuratif menjadikan puisi menjadi prismatic artinya memancarkan banyak makna atau kaya akan makna. Bahasa figuratif ialah Bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara yang tidak biasa, yakni secara tidak langsung mengungkapkan makna. Kata atau bahasanya bermakna kias atau makna lambing(Waluyo, 1987 :83). 4) bunyi (suara) ada sejumlah bunyi menurut Priyatin (2010:72) yang memberikan sejumlah kesenangan kepada kita, sedangkan yang lain tidak. Bunyi yang menyenangkan, misalnya: musik,

sedangkan bunyi yang menimbulkan kengerian, misalnya angin Puting beliung. Ada bunyi yang menimbulkan efek tenang, namun ada juga yang membuat kita takut atau terkejut. Untuk menimbulkan efek nuansa tertentu, banyak penyair menggunakan kata-kata tertentu untuk memperoleh efek nuansa yang berbeda. 5) rima menurut Citraningrum (2014:86) adalah persamaan bunyi yang berulang-ulang baik pada akhir baris, awal, atau tengah yang tujuannya adalah untuk menumbuhkan efek keindahan. Perhatikan pantun berikut. Air dalam bertambah dalam Hujan di hulu belum lagi teduh Hati dendam bertambah dendam Dendam dahulu belum lagi sembuh. 6) Ritme (irama) adalah rangkaian naik turunnya suara dalam puisi. Ritme menurut Priyatin (2010:74) adalah pengulangan bunyi yang terus-menerus dan tertata rapi menyerupai alunan musik.

Dalam hal ini susunan irama akan kelihatan menyenangkan jika penataan bunyi tidak monoton dan mendapatkan penekanan-penekanan di bagian tertentu sehingga menimbulkan kenikmatan bagi pembaca atau penikmatnya. 7) tema adalah gagasan pokok yang ingin disampaikan oleh pengarang. Tema menurut Priyatin (2010:74) merupakan kombinasi atau sintesis dari bermacam – macam pengalaman, cita-cita, ide, dan bermacam-macam hal yang ada dalam pikiran penulis. Di dalam tema sebenarnya dapat ditemukan amanat atau pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca. B. unsur ekstrinsik puisi adalah unsur-unsur yang ada diluar karya sastra namun mempengaruhi kehadiran karya sastra sebagai karya seni. Pengkajian unsur ekstrinsik mencakup: aspek historis, sosiologis, psikologis, filsafat, dan religious (Priyatin, 2010:74).

Masing- masing pengkajian aspek yang terdapat dalam unsur ekstrinsik puisi dijelaskan berikut: 1) Aspek historis menurut Aminudin (2000:176) menjelaskan bahwa, sebagai memahami unsur-unsur kesejarahan atau gagasan yang terkandung dalam suatu puisi, terdapat beberapa tahapan. Tahapan itu meliputi (1) memahami tahun, kalau mungkin tanggal dan bulan puisi itu diciptakan atau diterbitkan, (2) memahami peristiwa historis yang terjadi pada masa itu, (3) memahami peranan penyairnya, (4) membaca puisi secara

keseluruhan, dan (5) menghubungkan peristiwa kesejarahan yang melatarbelakangi lahirnya puisi itu dengan gagasan yang terdapat di dalamnya. 2) psikologis aspek psikologis dan karya sastra sangat berkaitan erat, karena sastra berkaitan dengan kejiwaan manusia. Priyatni, (2010:78) menuturkan bahwa pada saat melahirkan imajinasinya, pengarang kadang kala memasukan pengetahuan tentang psikologi tertentu, sehingga karyanya memuat aspek psikologis. Oleh karena itu, untuk bisa memahami dengan baik diperlukan pengetahuan tentang teori-teori dalam psikologi plot, sehingga dapat memperjelas kandungan nilai sastra pada karya sastra yang kita baca. 3) filsafat terdapat dua pendapat yang berbeda mengenai kaitan antara sastra dengan filsafat. Pertama, menyatakan bahwa sastra tidak memiliki kaitan dengan filsafat. Sedangkan yang kedua menyatakan bahwa ada hubungan timbal balik antara sastra dengan filsafat. Karya filsafat dapat memberi pengaruh kepada sastrawan dan ahli filsafat dapat dipengaruhi oleh karya sastra (Priyatni, 2010:77). 4) Religius keyakinan, adanya nilai religius dalam karya sastra sudah ada sejak lama, sejak adanya tradisi lisan. Sastra lisan yang tersebar dimasyarakat secara umum selalu menekankan aspek nilai religius. Hal ini dapat dilihat dari tema-tema umum karya sastra tersebut, seperti yang benar akan menang atau mendapatkan kebahagiaan, sedangkan yang salah akan kalah dan mengalami penderitaan(Priyatni, 2010:78)

Puisi adalah rangkaian hasil pikiran dan perasaan seseorang yang dituangkan kedalam Bahasa yang indah dan berstruktur. Puisi diartikan ‘membuat’ atau ‘perbuatan’ karena melalui puisi pada dasarnya seseorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah (Aminudin, (2001:34). Puisi adalah karya sastra dengan Bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi rima dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata- kata kias (imajinatif). Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang paling berkesan (Pradopo, 2009:7). Menurut Dunton (dalam pradopo, 2009:6) bahwa puisi merupakan pemikiran manusia secara

konkret dan artistik dalam Bahasa emosional serta berirama. Puisi adalah karya sastra yang menggunakan Bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi rima dengan bunyi yang padu dan dengan menggunakan kata-kata yang tidak sebenarnya (kata kias) Waluyo (2003:1-2) Pradopo (2010:6-7) berpendapat bahwa “puisi” adalah mengekspresikan pemikiran, membangkitkan perasaan dan merangsang imajinasi dengan menggunakan rima yang tersusun. “kosasih (2015:206-207) mengungkapkan bahwa puisi adalah karya sastra yang menggunakan kata-kata kias, indah dan penuh dengan makna yang terkandung di dalamnya. Keindahan yang dimaksud disebabkan oleh penggunaan diksi, Bahasa figurative, citraan, rima, dan irama.

Puisi secara etimologi, berasal dari Bahasa Yunani *poeima*, ‘membuat’ atau *poeisis* ‘pembuatan’, dan dalam Bahasa Inggris disebut *poem* atau *poetry*. Puisi diartikan “membuat” dan “pembuatan” karena lewat puisi pada dasarnya seorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah (Aminuddin, 2000:134). Santosa(1996:47) menjelaskan puisi adalah ragam karya sastra yang merupakan ragam peristiwa kebahasaan yang tersaring dengan semurni-murninya untuk mengekspresikan kepribadian dalam suatu bentuk yang tepat dan selaras dengan watak yang diungkapkannya. Ragam karya sastra seperti ini semula bahasanya terikat oleh irama,matra, rima, dan tata puitika lain. Dalam perkembangan selanjutnya ada yang menyimpang dari aturan tersebut, misalnya puisi konkret, puisi kontemporer, dan puisi naratif. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat didefinisikan bahwa puisi adalah ragam karya sastra yang menggunakan Bahasa atau peristiwa kebahasaan sebagai mediumnya sebagai usaha untuk mengekspresikan kepribadian pengarang yang mungkin berisikan pesan atau gambaran suasana tertentu, baik fisik maupun batin. . Mengutip pendapat McCaulay, Hudson (dalam Aminudin, 2014:134) mengungkapkan bahwa puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkkan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam

menggambarkan album ini ialah lagu *Bintang Di Surga* yang menjadi sumber bagi judul album.

Bintang di surga merupakan album rekaman ulang oleh grup musik rok Indonesia Noah dari album Peterpan yang dirilis dengan nama yang sama pada tahun 2004. Album ini merupakan album rekaman ulang ketiga oleh Noah dan dirilis pada 12 Januari 2022 melalui Musica Studio's. Album ini merupakan rilisan ketiga dari proyek quadrilogi "Second Chance", dimana lagu mereka sewaktu masih bernama Peterpan.

Penelitian ini, yang menjadi objek kajian penulis merupakan lirik lagu dalam album "*BINTANG DI SURGA*" karya NOAH yang berisi delapan lagu. Lirik lagu yang terdapat dalam album *BINTANG DI SURGA* yaitu 1. Ada Apa Dengan Mu. 2. Mungkin Nanti. 3. Khayalan Tingkat Tinggi. 4. Di Belakanku. 5. Ku Katakan Dengan Indah. 6. Tetap Berdiri(2DSD). 7. Diatas Normal. 8. Bintang Di Surga. Bintang di surga merupakan album ketiga dari grup band Noah, album tersebut resmi rilis pada 12 Januari 2022. Dalam album tersebut grup band Noah Menyusun lirik dalam sebuah lagu dengan unik dan khas sebagaimana lagu ini merupakan salah satu lagu yang fenomenal di era Peterpan saat posisi personel inti di Peterpan belum terpecah. Kini lagu tersebut diremajakan Ulang oleh Noah dalam versi terbarunya. "kebanyakan yang kita ubah itu yang enggak dibikin video klip ya jadi itu yang kita aransemen ulang," kata Ariel vokalis Noah yang dikutip dari anantara beberapa waktu lalu. Liriknya ditulis oleh Ariel dengan bernuansa ballad dan penuh nada minor di awal lagu yang ditambahkan dengan nuansa orchestra di belakang lagu. Sementara dalam versi terbarunya, Noah mencoba mempertahankan melodi yang sudah dikenal masyarakat. Aransemen pun sedikit yang diubah. Yang terlihat berbeda tentu dari kualitas sound dengan teknologi yang lebih maju. Termasuk penebalan pada instrument dengan sound kekinian. Seperti yang didengar pada intro, petikan gitar lebih ngangkat, sementara permainan hit-hat drum lebih berbeda. Termasuk suara snare drum lebih 'ngangkat', termasuk layering distorsi gitar pada chorus.

Lirik adalah sarana komunikasi antara musisi dan pendengarnya. Yusniar, Mujianto dan hastutik (2019) menyimpulkan bahwa pada setiap lirik lagu adalah salah satu bentuk karya sastra yang memiliki peluang untuk dijadikan bahan ajar di sekolah, mengingat keberadaan lagu sangat dekat dengan masyarakat bahkan sudah menjadi bagian dari kehidupan. Lirik lagu dapat mempermudah guru untuk menemukan bahan ajar, serta mampu untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menelaah diksi, imaji, kata kongkret, gaya Bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna, rasa, nada, dan amanat/tujuan/maksud yang sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas , maka penulis ingin mengkaji lebih mendalam untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album *BINTANG DI SURGA* Karya NOAH dan hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gaya Bahasa pada lirik lagu dalam album *BINTANG DI SURGA* karya NOAH?
2. Bagaimanakah hasil analisis lirik lagu dalam album *BINTANG DI SURGA* karya NOAH dihubungkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia SMA?

C . Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan Gaya Bahasa dalam lirik lagu pada album *BINTANG DI SURGA* karya NOAH.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan lirik lagu dalam album *BINTANG DI SURGA* karya NOAH dan hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Dari latar belakang, rumusan masalah dan tujuan yang telah dipaparkan, diharapkan memberi manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah tertulis di bawah ini:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dalam bidang pengajaran Bahasa dan sastra, khususnya tentang gaya Bahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang bisa digunakan untuk memecahkan masalah praktis. Biasanya manfaat praktis tidak hanya digunakan untuk satu subjek, dan bisa digunakan untuk lebih dari satu subjek. Manfaat praktis dalam penelitian ini terdiri dari a. Manfaat bagi guru, b. Manfaat bagi siswa, c. Manfaat bagi pembaca, dan d. Manfaat bagi peneliti selanjutnya. Untuk lebih lengkapnya akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Bagi Guru

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan referensi bagi guru sebagai bahan ajar materi pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa SMA.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah jawaban dari masalah yang dirumuskan. Selain itu, dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA.

c. Bagi Pembaca

Dengan hasil penelitian ini diharapkan bagi pembaca dapat lebih mudah untuk memahami isi lirik lagu pada album *BINTANG DI SURGA* karya NOAH dan dapat mengambil manfaatnya dari membaca penelitian ini.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun sebagai bahan pijakan ataupun referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang baik serta lebih mendalam bagi peneliti berikutnya.

E. Definisi Operasional

1. Seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dan hidup perasaannya dan bersifat indah hingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia. (Buku Ki Hajar Dewantara dalam Astuti, 1997:3)
2. sastra adalah suatu kegiatan kreatif , sebuah karya sastra berfungsi sebagai karya seni yang bisa digunakan sebagai sarana untuk menghibur diri pembaca maupun pendengarnya. (Wellek dan Waren, 2014:3)
3. karya sastra adalah sebagai karya seni yang bersifat kreatif, artinya sebagai hasil ciptaan manusia tyang berupa karya sastra yang bersifat estetik (dalam arti seni). (Noor , 2010:9).
4. Genre sastra di bedakan menjadi dua yaitu sastra serius dan sastra hiburan. Sastra serius adalah genre sastra untuk ditafsirkan atau sastra yang cenderung merangsang pembaca untuk menafsirkan atau menginterpretasikan makna karya sastra itu. Sastra hiburan adalah karya sastra untuk pelarian (escape) dari kebosanan , dari rutinitas sehari-hari, atau dari masalah yang sukar di selesaikan. (Budi Darma, 2004:6)
5. Puisi adalah ‘membuat’ atau ‘ perbuatan’ karena melalui puisi pada dasarnya seseorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, bail fisik maupun batiniah. (Aminudin, 2001:34)
6. Bahasa adalah alat untuk mengekspresikan diri, sebagai alat untuk berkomunikasi, sebagai alat untuk integrasi dan beradaptasi sosial dalam lingkungan atau situasi tertentu, dan sebagai alat untuk melakukan kontrol sosial, yang menjadi lemah fungsinya di tengah-tengah masyarakat

Indonesia masa kini. Dan yang berfungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan seseorang Keraf (2001:3

7. Gaya Bahasa adalah cara seorang pengarang menyampaikan gagasannya melalui pemanfaatan media masa yang indah dan harmonis serta mampu menuansakan makna dan suasana yang dapat menyentuh daya intelektual dan emosi pembaca (Aminudin, 2018:12)
8. Musik adalah perilaku sosial yang kompleks dan universal yang di dalamnya memuat memuat sebuah ungkapan pikiran manusia, gagasan, dan ide-ide dari otak manusia yang mengandung sebuah makna yang signifikan (Djohan dalam Imam 2012:2
9. Lirik lagu adalah ungkapan perasaan manusia, dinyanyikan, dan didengarkan orang dan lirik lagu juga sebagai simbol kesenangan dan kesedihan. Sayuti dalam (Vitasari, 2019) mengemukakan bahwa bahasa yang digunakan dalam lirik lagu merupakan hal yang menarik untuk dikaji, karena Bahasa lirik lagu merupakan Bahasa puisi. Definisi lagu atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu juga sebaliknya (River dalam Hermintoyo, 2014:1)